

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan perhitungan tarif sewa kamar hotel Wisma BARI Palembang kesimpulan yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Perhitungan tarif jasa sewa kamar menggunakan metode *Activity Based Costing* di lakukan dalam dua tahap. Tahap pertama menelusuri biaya dari sumber, daya ke aktivitas yang mengkonsumsinya. Tahap ini terdiri dari: mengidentifikasi dan menggolongkan aktivitas ke dalam empat level aktivitas, menghubungkan berbagai biaya dengan berbagai aktivitas, menentukan *cost driver* yang tepat untuk masing-masing aktivitas, menentukan kelompok-kelompok biaya yang homogen, menentukan tarif kelompok. Tahap kedua adalah membebankan tarif kelompok berdasarkan *Cost Driver*.
2. Penggunaan metode *Activity Based Costing* dalam perhitungan tarif sewa akan menghasilkan tarif sewa yang akurat, karena biaya-biaya yang terjadi dibebankan pada produk atas dasar aktivitas dan sumber daya yang dikonsumsi oleh produk dan juga menggunakan dasar lebih dari satu *cost drive*.

5.2 Saran

Menggunakan metode *Activity Based Costing* dalam perusahaan dapat mengendalikan biaya lebih baik karena metode *Activity Based Costing* merupakan metode analisis biaya berbasis aktivitas untuk memenuhi kebutuhan manajemen dalam pengambilan keputusan, baik yang bersifat strategi maupun operasional. Saran yang dapat diberikan oleh penulis yaitu Hotel Wisma BARI sebaiknya mulai mempertimbangkan tarif jasa sewa kamar dengan menggunakan *Activity Based Costing* karena dengan *Activity Based Costing* dapat diperoleh informasi biaya jasa sewa kamar yang lebih akurat.